

Received: 01-04-2025 | **Accepted:** 03-05-2025 | **Published:** 15-06-2025**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STUDY KASUS DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH****Alfin Rofiki), Moh. Afiful Hair),**Email: Alfin@gmail.com¹, afiful@gmail.com²

Universitas Islam Madura

Abstract

This research is motivated by the low understanding of students towards the subject matter of interest and the lack of active participation of students in the subject. The focus of this research is 1), How is the effectiveness of the application of the Case Study learning method in increasing students' enthusiasm for learning in the subject of fiqh at Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan. 2), What are the supporting factors and obstacles in the application of the Case Study learning method in increasing students' enthusiasm for learning in the subject of Fiqh at Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data sources were the principal, the fiqh teacher, and the students. Data analysis was conducted through observation and documentation. The data analysis used in this study was non-statistical. The results of this study are: First, it shows the success of increasing students' enthusiasm for learning in the Fiqh subject at Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan Islamic Junior High School. The method has been proven to work well and effectively in the context of Fiqh learning at Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan Islamic Junior High School. Second, the supporting factor in the implementation of the Case Study method at Ummul Quro Assuyut Pamekasan Islamic Junior High School is that students are more enthusiastic in learning. The teacher's extensive experience will also certainly make it easier for students to receive lessons because the Case Study learning method is a learning approach that involves students directly with the material. The inhibiting factor in the implementation of the Case Study method at Ummul Quro Assuyut Pamekasan Islamic Junior High School is the limited time for implementation, which tends to take longer.

Keywords: *Implementation, Method, Study***ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran minat dan kurangnya partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran. Fokus dalam Penelitian ini adalah 1), Bagaimana efektifitas penerapan metode pembelajaran Study Kasus dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan. 2), Apa saja faktor pendukung dengan penghambat penerapan metode pembelajaran Study Kasus dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian study kasus, Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh dan juga siswa. Adapun analisis data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Hasil dalam penelitian ini adalah Pertama menunjukkan keberhasilan meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan metode tersebut terbukti berjalan dengan baik dan efektif dalam konteks pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan. Kedua Faktor pendukung pada pelaksanaan metode Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Pamekasan adalah siswa lebih semangat dalam belajar. Pengalaman guru yang luas juga tentu akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran karena metode pembelajaran Study Kasus merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan materi. Faktor Penghambat pada pelaksanaan metode Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Pamekasan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama

Kata Kunci: *Penerapan, Metode, Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang di lakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang di lihat dari kebiasaan setiap orang, karena pada dasarnya Pendidikan merupakan pilar penegak bagi suatu bangsa. (Herabudin2009) Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyut Plakpak Pegantenan Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi muslim yang berakhlak mulia dan memahami agama dengan baik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem Pendidikan, dimana pendidik merupakan pengelola kelas dan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. (Baharuddin & Esa Nur Wahyuni 2015) Upaya untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal yaitu kondisi internal, kondisi eksternal, strategi belajar, dan metode belajar. Dalam kenyataan belajar yang efektif tidak dapat tercapai, karena hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut yang berdampak terhadap hasil belajar siswa. (Syafril & Zelhendri 2017) Untuk mencapai tujuan atau hasil belajar siswa yang di inginkan maka seorang guru harus memilih metode yang tepat yang akan di gunakan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan metode belajar (study kasus) merupakan suatu terobos untuk menghilangkan verbalisme dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai nilai sains yang terwujud. Dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah.(Angela et al., 2017)

Penggunaan metode pembelajaran Study Kasus diterapkan pada mata pelajaran fiqih karena dengan metode pembelajaran ini siswa dapat berdiskusi tentang pengalaman mereka selama pembelajaran berlangsung dan ditanyakan apa yang mereka pelajari dan bagaimana kegiatan yang memengaruhi pemahaman mereka dan

juga memberikan penilaian seperti kenyamanan, relevansi aktivitas, dan efektivitas proses pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran Study Kasus siswa dapat lebih mudah memahami materi karena mereka melihat penerapannya langsung saat belajar berlangsung dan siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna.(Fauzi et al., 2022)

Metode pembelajaran Study Kasus merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam proses analisis suatu peristiwa atau masalah nyata. Dalam konteks pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuti, metode ini berusaha menghubungkan teori dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak hanya memahami konsep fiqih secara teksual, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan praktis. Dengan cara ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus menumbuhkan kesadaran religius.

Meskipun demikian, penerapan metode ini masih menghadapi sejumlah evaluasi. Salah satu kendala yang ditemukan adalah pemahaman siswa yang belum optimal terhadap materi fiqih. Beberapa siswa cenderung kesulitan mengaitkan teori dengan kasus nyata yang disajikan, sehingga pembelajaran terkadang tidak mencapai kedalaman yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu melakukan strategi pendampingan khusus agar pemahaman siswa lebih maksimal.(Fauzi et al., 2023)

Selain itu, sebagian siswa tampak belum memahami secara jelas tujuan kegiatan pembelajaran berbasis Study Kasus. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan mereka mengikuti proses pembelajaran sekadar sebagai rutinitas, bukan sebagai pengalaman belajar yang bermakna. Dengan kata lain, orientasi siswa terhadap tujuan pembelajaran perlu diperkuat agar keterlibatan mereka lebih tinggi dan hasil belajar lebih signifikan

Aspek lain yang menjadi catatan adalah rendahnya partisipasi sebagian siswa dalam berdiskusi. Padahal, inti dari metode Study Kasus adalah membangun interaksi aktif antar siswa melalui diskusi kelompok. Ketika partisipasi masih rendah, maka peluang untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan menyampaikan pendapat, serta keterampilan mendengarkan secara aktif menjadi terbatas. Hal ini perlu ditangani dengan teknik motivasi maupun penugasan yang lebih variatif.(Ferdiansyah et al., 2022)

Walaupun terdapat kendala-kendala tersebut, secara umum proses pembelajaran dengan metode Study Kasus tetap berjalan tertib. Guru mampu mengelola kelas dengan baik, menjaga disiplin, serta mengarahkan jalannya diskusi sehingga tidak menyimpang dari topik yang dibahas. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara teknis, penerapan metode sudah cukup memadai, hanya saja perlu perbaikan pada aspek motivasi dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode Study Kasus dalam meningkatkan

semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini penting mengingat semangat belajar merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan. Dengan meningkatnya semangat belajar, siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam memahami materi fiqih.(Rohmawati, 2015)

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah mengungkap faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Study Kasus. Faktor pendukung dapat berupa kesiapan guru, ketersediaan sumber belajar, serta lingkungan kelas yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat bisa datang dari motivasi internal siswa, keterbatasan waktu, maupun kurangnya dukungan fasilitas yang memadai. Analisis terhadap kedua aspek ini sangat penting agar penerapan metode dapat lebih optimal.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk mengatasi kendala yang ada. Misalnya, memberikan pengarahan awal yang lebih jelas mengenai tujuan pembelajaran, memfasilitasi siswa dengan contoh kasus yang relevan dan kontekstual, serta menciptakan strategi diskusi yang menarik agar partisipasi siswa meningkat. Hal ini akan membuat metode Study Kasus tidak hanya berjalan secara prosedural, tetapi juga benar-benar efektif meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, dan pemahaman siswa secara lebih mendalam(Saifullah & Fasya, 2025)

.METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif interaktif (Moleong and Surjaman 2014). Metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang berlangsung, sedangkan pendekatan kualitatif interaktif dipilih untuk mengeksplorasi data secara mendalam dalam konteks lingkungan alaminya (Jailani 2023). Fokus penelitian diarahkan pada peran ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Efektifitas penerapan metode pembelajaran Study Kasus dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuti Plakpak Pegantenan pamekasan

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) (Moleong and Surjaman 2014), di mana data diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sumber data terbagi menjadi dua, yakni primer dan sekunder (Alir 2005), Sumber data primer berasal dari informan yang terlibat langsung dengan objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen, referensi, serta literatur yang relevan untuk memperkuat analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memahami situasi nyata, wawancara membantu menggali informasi yang lebih rinci, sementara dokumentasi berfungsi melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan (Rambe and Afri 2020). Reduksi dilakukan untuk menyaring dan memfokuskan informasi penting, penyajian data disusun secara sistematis agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan hingga diperoleh pemahaman yang mendalam. Untuk menjaga validitas data, digunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta langkah-langkah perpanjangan keterlibatan peneliti dan ketelitian dalam pengamatan. Dengan penerapan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Study Kasus dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Dari data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tampaknya penerapan metode pembelajaran Study Kasus ini telah berhasil meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan Pamekasan metode tersebut terbukti berjalan dengan baik dan efektif dalam konteks pembelajaran fiqh di madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan Pamekasan dengan kelebihan metode pembelajaran study kasus menyajikan data-data dan temuan-temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial. (Sewang & Halik, 2019)

Hal ini dapat di buktikan kinerja guru mata pelajaran fiqh yang dapat menentukan segala bentuk kebijakan terutama dalam hal mengenai penggunaan metode pembelajaran Study Kasus pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan Pamekasan melalui pernyataan beliau (guru fiqh) tersebut dalam petikan wawancaranya menyatakan bahwa Ketika diterapkan strategi pembelajaran Study Kasus siswa lebih semangat belajar, untuk mengembangkan berpikir kritis dan dapat menemukan solusi baru dari sebuah topik yang dipecahkan,(Anggraeni & Leni 2012) serta pelajaran akan lebih lama diingat dengan menggunakan metode tersebut.

Agar tujuan pembelajaran yang di rumuskan dapat di capai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi, karena dengan pengetahuan yang umum mengenai sifat dari berbagai metode atau model seorang guru akan lebih sesuai dengan situasi dan kondisi pelajaran tertentu. (Ummu kulsum 20011) dan sejauh ini apa yang di terapkan di madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan pamekasan nampaknya sudah mulai menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, seperti menggunakan metode Study Kasus.(Syauqi, 2018)

Sebab sepengetahuan peneliti pada saat memantau proses pembelajaran nampaknya siswa tampak mulai aktif dan senang terhadap pelajaran fiqih dan semangat siswa pun mulai ada peningkatan.

Hal serupa juga dapat dilihat melalui wawancara peneliti dengan Ust Mahfudi selaku guru fiqih di madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan pamekasan. Beliau menyatakan bahwa terkait efektifitas penggunaan metode pembelajaran Study kasus dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan pamekasan. Menurutnya sudah mulai di terapkan dan sampai sejauh ini memang sudah mulai terlihat dalam peningkatan semangat siswa.

Dari hasil wawancara dengan Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran fiqih dan juga siswa, jawaban dari mereka mendekati kesamaan, bahwa Ketika guru fiqih mengajar, segalanya sudah di persiapkan untuk mengajar di kelas untuk mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Study Kasus yang akan di terapkan. Terkait dengan Efektifitas penerapan metode pembelajaran Study Kasus dalam meningkatkan semangat belajara siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Pamekasan. (Saputra et al., 2021)

Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru di tuntut untuk mengetahui berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi yang diterapkan para guru Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro pamekasan nampaknya sedikit demi sedikit sudah mulai mempraktekkan atau menggunakan metode pembelajaran Study Kasus yang bervariasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik situasi tersebut berkenan dengan keadaan siswa, mata pelajaran, maupun keadaan kelas itu. Maka seorang guru akan lebih mudah menerapkan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Sedangkan pengertian dari tujuan pembelajaran itu sendiri merupakan sikap yang akan meraih suatu kompetensi yang telah direncanakan, sikap yang di maksud adalah fakta yang abstrak maupun kongkrit.

Hal ini juga dapat dibuktikan dari kinerja Uastadz Fadlillah Yasir S.Pd selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro yang dapat menentukan segala bentuk kebijakan terutama dalam hal meningkatkan semangat belajar siswa di

Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro melalui pernyataan beliau dari hasil wawancaranya yang menyatakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro guru-gurunya menggunakan metode dan strategi saat berlangsungnya proses belajar mengajar.(Muthi et al., 2023)

Guru profesional dituntut untuk menguasai teknik penyampaian materi yang harus digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu metode pembelajaran dalam kelas. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa. Cara yang ditempuh guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran.

Guru harus memahami betul pelaksanaan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai metode pembelajaran guru akan merasakan adanya kemudahan dalam mentransfer ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat (Maulana Arafat 2019).

Pada berjalannya kegiatan belajar mengajar, guru tersebut tidak hanya menerangkan secara biasa atau sama halnya dengan metode ceramah. Tapi guru dapat mengimplementasikan atau menggunakan variasi metode dan model pada saat kegiatan belajar mengajar tersebut. Jadi guru dapat menciptkan Kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan siswa siswa duduk berjam=jam, sehingga semanat siswa akan lebih tinggi, (Sudjana, N & Rivai, A 2010) serta tidak hanya monoton atau menjelaskan secara biasa, tapi juga dengan menggunakan macam macam metode yaitu metode Study kasus. Karena metode variasi tersebut dapat menjadikan sebuah pemecahan masalah atau gaya mengajarnya yang bervariasi. Jadi para siswa itu tidak bosan atau jenuh disaat berjalannya kegiatan belajar mengajar tersebut.(Muh, 2016)

Faktor pendukung dan penghambat menggunakan metode pembelajaran Study Kasus dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada pada mata pelajaran Fiqih

Penggunaan metode pembelajaran Study Kasus sangat penting setelah di terapkan pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuti Plakpak Pegantenan Pamekasan dalam proses kegiatan belajar karena dengan metode pembelajaran ini siswa dapat berdiskusi tentang pengalaman mereka selama pembelajaran berlangsung dan ditanyakan apa yang mereka pelajari dan bagaimana kegiatan yang memengaruhi pemahaman mereka dan juga memberikan penilaian seperti kenyamanan, relevansi aktivitas, dan efektivitas proses pembelajaran. Maka demikian diperlukan perhatian kondisi internal, kondisi eksternal, strategi belajar, dan metode belajar. yang mempengaruhi efektifitas tercapainya tujuan, karena hubungan

timbal balik antara guru dan siswa tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut yang berdampak terhadap hasil belajar siswa.(Pada et al., 2021)

Penerapan metode pembelajaran Study Kasus dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuti pada dasarnya sudah berjalan dengan baik dan tertib. Namun, masih terdapat evaluasi yang harus diperhatikan, seperti kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi fiqh. Beberapa siswa belum sepenuhnya memahami tujuan dari kegiatan pembelajaran, sehingga partisipasi dalam diskusi masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun metode Study Kasus memiliki potensi besar, pelaksanaannya memerlukan perbaikan agar tujuan pembelajaran lebih tercapai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru tetap memilih metode pembelajaran Study Kasus karena diyakini memiliki tujuan utama menunjang capaian pendidikan sesuai dengan cita-cita pembelajaran Islam. Metode ini tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menekankan penerapan praktis yang dapat menanamkan pengetahuan lebih mendalam pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Kauchak (2012), bahwa metode Study Kasus merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung capaian pendidikan secara lebih efektif.(Handayani, 2011) Salah satu keunggulan metode ini adalah kemampuannya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan dihadapkan pada kasus nyata, siswa dituntut untuk menganalisis, mengevaluasi, serta mencari alternatif solusi berdasarkan prinsip-prinsip fiqh yang telah dipelajari. Aktivitas ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga melatih daya nalar dan logika berpikir siswa agar lebih sistematis dan mendalam. Selain itu, metode Study Kasus juga melatih siswa dalam pemecahan masalah (problem solving). Siswa ditantang untuk menemukan jawaban dari permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran fiqh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi benar-benar terasa relevan dengan realitas yang mereka hadapi, sehingga meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar.(Hidayat et al., 2019)

Kemampuan analisis dan sintesis siswa juga semakin meningkat melalui penerapan metode ini. Mereka tidak hanya sekadar menerima informasi, melainkan dituntut untuk menghubungkan konsep-konsep fiqh dengan praktik nyata. Proses berpikir analitis ini memperkuat pemahaman materi sekaligus menumbuhkan keterampilan mengintegrasikan berbagai informasi yang diperoleh menjadi sebuah pemahaman utuh.

Manfaat lain dari metode Study Kasus adalah peningkatan kemampuan komunikasi dan kerja sama. Dalam diskusi kelompok, siswa belajar menyampaikan pendapat, mendengarkan argumentasi teman, serta menyusun kesepakatan bersama. Kemampuan komunikasi yang baik serta kerja sama yang solid menjadi bekal penting bagi siswa, tidak hanya dalam belajar fiqh, tetapi juga dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Lebih jauh lagi, metode ini mendorong lahirnya tanggung jawab dan kemandirian belajar. Siswa tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber utama, tetapi berinisiatif untuk mencari jawaban, menggali sumber tambahan, dan bertanggung jawab atas hasil diskusi. Proses ini menumbuhkan sikap mandiri serta rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah(Citrawathi & Adnyana, 2024).

Meskipun memiliki banyak kelebihan, terdapat pula hambatan dalam penerapannya. Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu. Penerapan metode Study Kasus memerlukan durasi lebih panjang, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil diskusi. Jika waktu pembelajaran terbatas, maka guru harus melakukan strategi manajemen kelas yang efektif agar tujuan pembelajaran tetap tercapai tanpa mengurangi kualitas proses.(Hidayat et al., 2019)

Metode pembelajaran Study Kasus dapat dikatakan sebagai pendekatan kontekstual yang aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Faktor pendukung keberhasilan metode ini antara lain semangat siswa yang tinggi, pengalaman guru yang luas, serta dorongan motivasi internal seperti keinginan berhasil, harapan masa depan, dan penghargaan dalam belajar sebagaimana dikemukakan. Dengan demikian, meskipun masih ada hambatan, metode Study Kasus tetap relevan dan strategis untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqh di madrasah.(Subroto & Kristanti, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, serta seluruh pembahasan dan juga analisis yang telah di lakukan dapat disimpulkan adalah Penerapan metode pembelajaran Study Kasus ini telah berhasil meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh madrasah tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan Pamekasan metode tersebut terbukti berjalan dengan baik dan efektif dalam konteks pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan Pamekasan, Kinerja guru dalam mata pelajaran fiqh yang menggunakan metode Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Plakpak Pegantenan Pamekasan menjadi salah satu penerapan metode yang banyak digunakan oleh masing-masing guru di Madrasah tersebut. Adapun faktor pendukung pada pelaksanaan metode Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty Pamekasan adalah siswa lebih semangat dalam belajar. Pengalaman guru yang luas juga tentu akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran karena metode pembelajaran Study Kasus merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan materi. Faktor Penghambat pada pelaksanaan metode Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Assuyuty

Pamekasan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sementara itu, waktu yang tersedia dalam jadwal pelajaran di Madrasah sangat terbatas, sehingga guru harus benar-benar mampu memanfaatkan waktu secara efisien.

REFERENSI

- Angela, A., Tjun, L. T., Indrawan, S., & ... (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. *Jurnal* <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/470>
- Citrawathi, D. M., & Adnyana, P. B. (2024). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbasis Kasus pada Mata Kuliah Fisiologi Hewan terhadap Kemampuan Berpikir dan Kemandirian Belajar *Wahana Matematika Dan* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/85658>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & ... (2023). The effectiveness of case method learning in view of students' critical thinking ability. *Pedagogia: Jurnal* <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1544>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). Implementasi case method (pembelajaran berbasis pemecahan kasus) ditinjau dari kemampuan kolaboratif mahasiswa. *Jurnal Eduscience*. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/view/3446>
- Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital Pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bogor). *Karimah Tauhid*. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7881>
- Handayani, B. D. (2011). Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar In *Dinamika Pendidikan*.
- Hidayat, D. B., Muktadir, A. M., & Dharmayana, I. W. (2019). Efektivitas metode mendongeng (storytelling) dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan keterampilan membaca siswa (sebuah studi kasus di SDN 55 In *Jurnal Pembelajaran Dan* [core.ac.uk](https://core.ac.uk/download/pdf/304205636.pdf). <https://core.ac.uk/download/pdf/304205636.pdf>
- Muh, B. (2016). Efektifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis). In *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. pdfs.semanticscholar.org/54b4/c40072e6d55e365085d50feb74a2318bc633.pdf
- Muthi, A. Z., Fadhilah, N. R., Safitri, D., & ... (2023). Efektivitas penerapan media pembelajaran video dokumenter dalam pembelajaran ips pada siswa smp.

Morfologi: Jurnal Ilmu

<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/view/116>

Pada, A. T., Malik, A. J., & Amelia, L. H. (2021). Pembelajaran dari Kaizen Event di Masa Pandemi Covid 19: Studi Kasus pada Toyota Kalla, Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah)*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/36021>

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3491>

Saifullah, A., & Fasya, Z. Z. (2025). Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran di MMU B-59 Ranting PP. Sidogiri. In *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*.

Saputra, A. W. R., Sudargo, S., & ... (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Group Investigation Berbantu E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 5 Semarang : *Jurnal Matematika Dan*
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner/article/view/7894>

Sewang, A., & Halik, A. (2019). Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam)*
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1069/>

Subroto, D. E., & Kristanti, D. (2022). Efektivitas implementasi pendidikan karakter pada sekolah boarding. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*.
http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/312

Syauqi, A. (2018). *Efektifitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V Mi Darul Muttaqin Jakarta)*. Jakarta: FITK UIN Syarif